

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan transportasi merupakan hal yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian khusus, terutama di bidang pengujian kendaraan bermotor. Kegiatan pengujian kendaraan bermotor dapat mencegah terjadinya kecelakaan. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan. Penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan telah memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan pada sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengujian kendaraan bermotor, dimana kegiatan pengujian ini dilaksanakan oleh pemerintah pusat yaitu dilakukannya uji tipe kendaraan bermotor dan pemerintah daerah melakukan uji berkala kendaraan bermotor. Guna mewujudkan pengujian kendaraan bermotor yang profesional dan handal serta hasil uji yang akurat dan optimal sesuai standar laik jalan, maka harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta bagian yang tidak kalah pentingnya yaitu memiliki tenaga ahli di bidang pengujian kendaraan bermotor. Dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan oleh tenaga penguji yang memiliki sertifikasi kompetensi sebagai penguji kendaraan bermotor. Sedangkan untuk memperoleh sertifikasi kompetensi, penguji harus memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat serta dinyatakan lulus dalam ujian kompetensi. Dengan demikian Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan mengadakan praktek kerja profesi untuk melatih dan mendidik para calon penguji kendaraan bermotor melalui program Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor, agar para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi penguji tingkat tiga.

Coronavirus Disease 19 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Novel Coronavirus (2019-nCoV)* atau yang kini dinamakan SARS-CoV-2 yang merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya

pada manusia. Pada saat ini diseluruh dunia sedang mengupayakan untuk mengurangi angka penyebaran virus COVID – 19 dan berupaya untuk menemukan solusi baik dalam secara medis maupun non medis.

Dinas perhubungan Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu instansi pemerintah yang ikut mengupayakan untuk mengurangi angka penyebaran virus COVID – 19 terkhususnya pada kawasan wilayah kabupaten Tasikmalaya. Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis atau setara dengan seksi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada masa pandemi ini sistem pelayanan pun mengalami perubahan untuk dapat mencegah penyebaran virus COVID – 19 yang ada di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor. Ada beberapa perubahan yang ada pada sistem dan alur pelayanan yang ada di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor diantaranya, pembatasan jumlah kendaraan yang di uji dalam sehari, kendaraan yang melaksanakan uji berkala dikendarai oleh pemilik kendaraan dan perubahan jam kerja di UPTD PKB Kabupaten Tasikmalaya.

Selain adanya perubahan sistem dan alur pelayanan, adanya upaya penerapan protokol kesehatan seperti wajib mengenakan masker, wajib mencuci tangan dengan sabun, menggunakan *handsanitizer*, serta penyemprotan kendaraan menggunakan cairan disinfektan sebelum masuk kedalam lingkungan Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya.

I.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi ini bagi taruna diantaranya :

1. Menganalisis pelaksanaan pelayanan pemeriksaan pemeriksaan teknis dan kelaikan jalan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya;
2. Menganalisis pelayanan dan alur administrasi di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya;
3. Menganalisis penerapan unsur K3 yang ada di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya;

4. Mengetahui kinerja pengujian teknis dan pemeriksaan kelaikan jalan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya; dan
5. Menganalisis penerapan protokol kesehatan pada pelaksanaan pelayanan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus Covid – 19.

Tujuan penyusunan laporan Kerja Praktek ini diantaranya :

1. Melaporkan kegiatan selama taruna melaksanakan Praktek Kerja Profesi di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya;
2. Memahami permasalahan yang ada di dalam kegiatan pengujian;
3. Memberikan saran terhadap permasalahan yang ada di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya; dan
4. Memberikan rekomendasi terkait hasil penilaian kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya sebagai upaya peningkatan kualitas layanan.

I.3 Manfaat

Kegiatan praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya pihak yang terkait di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, antara lain:

1. Bagi Peserta Didik/Taruna
 - a. Mengetahui pelaksanaan operasional Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya;
 - b. Sebagai sarana pembelajaran guna mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang didapatkan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal;
 - c. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan proses Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
 - d. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bekerja, sehingga mampu berfikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi sekaligus memecahkan permasalahan.
2. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal
 - a. Sebagai sarana evaluasi sistem pembelajaran dalam perkuliahan agar dapat lebih di tingkatkan;

- b. Sebagai sarana evaluasi dalam materi kurikulum dan silabus Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan bermotor;
 - c. Salah satu upaya untuk membangun kerjasama guna meningkatkan kualitas pembelajaran;
 - d. Sebagai sumber referensi untuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan di dunia kerja terutama pada sistem pelayanan dan prosedur pengujian kendaraan bermotor; dan
 - e. Sebagai bahan untuk mengevaluasi sumber daya manusia yang dihasilkan agar sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja terutama pada bidang Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Manfaat bagi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya
 - a. Mendapatkan saran dan kritik yang digunakan untuk perbaikan dalam pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
 - b. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan.

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini difokuskan pada peran aktif Taruna secara langsung pada aktifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktifitas pengujian secara pasif, melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada pengujian baik kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis.

Pelaksanaan kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis dilaksanakan secara rolling, yaitu dengan dilakukan pergantian penempatan Taruna pada setiap bagian tersebut. Pergantian dilakukan selama 1 minggu sekali sesuai dengan arahan pembagian yang dibuat oleh dosen pembimbing lapangan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya yang dimulai pada tanggal 1 April 2021 sampai dengan 30 Juni 2021 atau selama 3 bulan.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika yang digunakan dalam membuat laporan ini adalah sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Didalam Pendahuluan meliputi latar belakang laporan kegiatan Praktek Kerja Profesi, tujuan, manfaat, ruang lingkup pelaksanaan Praktek Kerja Profesi, waktu dan tempat pelaksanaan PKP dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada gambaran umum ini berisi tentang sejarah dan perkembangan lokasi, profil (instansi), kelembagaan, tugas dan fungsi tenaga penguji. Dalam bab ini juga meliputi metode kegiatan yang berisi bagan alir, pengumpulan data, analisis data, dan jadwal kegiatan PKP.

BAB III SISTEM LAYANAN UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Pada sistem layanan unit pengujian kendaraan bermotor ini berisi tentang adminitrasi unit pengujian kendaraan bermotor, operasional unit pengujian kendaraan bermotor, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja unit pengujian kendaraan bermotor juga mekanisme pengawasan unit pengujian kendaraan bermotor.

BAB IV HASIL PELAKSANAAN PKP

Bab ini membahas mengenai penerapan pelayanan adminitrasi pengujian kendaraan bermotor, penerapan pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, penerapan perawatan dan perbaikan peralatan pengujian kendaraan bermotor, penerapan kalibrasi peralatan pengujian kendaraan bermotor, penerapan SMK3/HSE pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor dan penerapan pemenuhan standar Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran yang berkaitan dengan masalah masalah yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN